PENGARUH *SELF-ESTEEM* DAN *SELF-AWARENESS* TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

SKRIPSI

OLEH
ABDI RONI PANDIANGAN
NIM F1031221042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH *SELF-ESTEEM* DAN *SELF-AWARENESS* TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
ABDI RONI PANDIANGAN
NIM F1031221042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH *SELF-ESTEEM* DAN *SELF-AWARENESS* TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

ABDI RONI PANDIANGAN
F1031221042

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr.H. Mashudi, M.Pd	Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si.
NIP 195609101987031002	NIP 198406112019031013

Disahkan,
Dekan

Prof. Dr. Ahmad Yani T., M. Pd
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 10 Maret 2026

PENGARUH *SELF-ESTEEM* DAN *SELF-AWARENESS* TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

ABDI RONI PANDIANGAN

F1031221042

Disctujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr.H. Mashudi, M.Pd	Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP 195609101987031002	NIP 198406112019031013
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Husni Syahrudin, M.Si	Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 196401201990021001	NIP 199008152019032018

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Heni Kuswanti, M.Pd

NIP 199008152019032018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh self-esteem dan self-awareness terhadap pengelolaan uang saku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 205 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Angkatan 2022-2024 dengan sampel sebanyak 136 mahasiswa yang diperoleh melalui teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket dan menggunakan alat ukur skala likert. Analisis data menggunakan uji T, uji F, koefisien determinasi, dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari uji T dan uji F menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh *self-esteem* (X1) terhadap Pengelolaan Uang Saku (Y) secara parsial pada uji T dengan nilai sig 0,000 < 0,05 ; 2) Terdapat pengaruh *self-awareness* terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial pada uji T dengan nilai sig. 0,004 < 0,05; 3). Terdapat pengaruh *self-esteem* dan *self-awareness* secara simultan terhadap pengelolaan uang saku pada uji F dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Hasil regresi linear berganda diperoleh persamaan Y= 11,912 + 0,382X_1 + 0,229X_2. Koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,463 atau 46,3 % yang artinya pengaruh *self-esteem* dan *self-awareness* berkontribusi sebesar 46,3% dalam menjelaskan pengelolaan uang saku.

Kata Kunci: *Self-Esteem, Self-Awareness*, Pengelolaan Uang Saku

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat mengajukan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh *Self-Esteem* Dan *Self-awareness* Terhadap Pengelolaan Uang Saku Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu tahapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lupa juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah terlibat membantu dan berpartisipasi baik dukungan moril dan non moril. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan, bimbingan, kritik dan saran yang membangun dalam pengajuan judul dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si selaku pembimbing kedua sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan semangat, arahan, dan bimbingan yang luar biasa dalam pengajuan judul hingga penyusunan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Ahmad Yani T., M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imran, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Heni Kuswanti, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik dan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Kepada kedua orang tua kandung tersayang, bapak Idris Pandiangan dan ibu Dorlas Frida Tampubolon S.Pd, serta adik saya Tao Togap Pandiangan. Terimakasih atas doa yang terbaik dan dukungan selama ini, baik secara moril dan materil.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, Februari 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 11
A. Kajian Teori 11
B. Penelitian Terdahulu 25
C. Kerangka Pemikiran 28
D. Hipotesis Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Desain Penelitian 30
B. Populasi dan Sampel 30
C. Teknik Pengumpulan Data 32
D. Instrumen Penelitian 33
E. Analisis Data 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
A. Deskripsi Data 45
B. Hasil Penelitian 49
C. Pembahasan 65
BAB V PENUTUP 70
A. KESIMPULAN 70
B. SARAN 71

DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN 76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Variabel independen (X) 8
Tabel 1. 2 Indikator Pengelolaan Uang Saku (Y) 8
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini..26
Tabel 3. 1 Data mahasiswa S1 Pendidikan ekonomi FKIP UNTAN……31
Tabel 3. 2 Perhitungan sampel 32
Tabel 3. 3 Skor skala likert 34
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas..... 35
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas 38
Tabel 3. 6 Kriteria Interpretasi Skor 39
Tabel 4. 1 Data Variabel Penelitian……...46
Tabel 4. 2 Data Variabel Penelitian 47
Tabel 4. 3 Data Variabel Penelitian 48
Tabel 4. 4 Data Variabel Self-Esteem (X1) 49
Tabel 4. 5 Data Variabe Self-Awareness (X2)..... 51
Tabel 4. 6 Data Variabel Pengelolaan Uang Saku (Y)..... 52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas 54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y..... 55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Lienaritas X2 terhadap Y..... 56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas 57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas 58
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 59
Tabel 4. 13 Hasil Uji T (Self-Esteem) 60
Tabel 4. 14 Hasil Uji T (Self-Awareness)..... 62
Tabel 4. 15 Hasil Uji F 63
Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil pra riset terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa pendidikan ekonomi 4
Gambar 2. 1 Kerangka berpikir penelitian 28
Gambar 4. 1 Diagram Data Rseponden Berdasarkan Angkatan 45
Gambar 4. 2 Histogram Data Variabel Self-Esteem (X1) 47
Gambar 4. 3 Histogram Data Variabel Self-Awareness (X2) 48
Gambar 4. 4 Histogram Data Variabel Pengelolaan Uang Saku (Y) 49
Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-P Plot Of Regression Standardized Residual 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Riset 76
Lampiran 2 Hasil Jawaban Pra Riset 77
Lampiran 3 SK Pembimbing 78
Lampiran 4 Artikel Penulisan 79
Lampiran 5 Surat Riset 80
Lampiran 6 Kisi-Kisi Angket 81
Lampiran 7 Angket Penelitian 84
Lampiran 8 Kuesioner Google Form 92
Lampiran 9 Data Jawaban Uji Coba Instrumen Variabel Self-Esteem (X1) 92
Lampiran 10 Data Jawaban Uji Coba Instrumen Variabel Self-Awareness (X2) 92
Lampiran 11 Data Jawaban Uji Coba Instrumen Variabel Pengelolaan Uang Saku (Y) 94
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian 95
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 97
Lampiran 14 Data Jawaban Kuesioner Variabel Self-Esteem (X1) 97
Lampiran 15 Data Jawaban Kuesioner Variabel Self-Awareness (X2) 99
Lampiran 16 Data Jawaban Kuesioner Variabel Pengelolaan Uang Saku (Y) ... 101
Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas 104
Lampiran 18 Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y 104
Lampiran 19 Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y 105
Lampiran 20 Hasil Uji Multikolinearitas 105
Lampiran 21 Hasil Uji Heteroskedastisitas 105
Lampiran 22 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji T 105
Lampiran 23 Hasil Uji F 106
Lampiran 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 106
Lampiran 25 Distribusi Nilai R-Tabel 107
Lampiran 26 Distribusi Nilai T-Tabel 108
Lampiran 27 Distribusi Nilai F-Tabel 109

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku ekonomi individu. Akses yang semakin luas terhadap media digital, platform *e-commerce,* serta media sosial mempercepat arus informasi dan promosi produk yang pada akhirnya membentuk pola konsumsi masyarakat. Mahasiswa sebagai kelompok usia transisi menuju kemandirian finansial berada pada posisi yang rentan terhadap perubahan tersebut. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki tingkat kontrol keuangan yang relatif rendah, yang tercermin dari perilaku konsumtif serta ketidakmampuan dalam menyusun dan mematuhi anggaran secara konsisten (Abdullah & Suja'i, 2022). Apabila kondisi ini terus berlanjut, mahasiswa berisiko mengalami ketidakstabilan keuangan yang dapat berdampak pada kesejahteraan akademik maupun psikologis.

Fenomena tersebut semakin kompleks dengan masifnya penggunaan media sosial yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media promosi dan pembentuk gaya hidup. Media sosial mendorong terbentuknya budaya konsumsi berbasis tren dan citra sosial, sehingga mahasiswa kerap terdorong melakukan pembelian impulsif terhadap barang atau jasa yang tidak termasuk kebutuhan utama. Kondisi ini berbeda dengan

masa sebelumnya ketika akses terhadap informasi dan promosi produk masih terbatas sehingga pola konsumsi mahasiswa relatif lebih sederhana dan terkontrol. Perubahan pola konsumsi ini berkontribusi pada meningkatnya risiko permasalahan keuangan mahasiswa di era modern (Khairul Anwar dkk, 2020).

Permasalahan pengelolaan uang saku mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh faktor internal yang bersifat psikologis. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta belum mampu menetapkan prioritas pengeluaran secara rasional (Harahap et al., 2026). Pengelolaan keuangan yang kurang baik tidak hanya berdampak dalam jangka pendek, seperti munculnya stres finansial, tetapi juga berpotensi membentuk kebiasaan keuangan yang tidak sehat hingga memasuki usia dewasa (Rurkinantia, 2021). Padahal, pengelolaan uang saku yang bijaksana merupakan keterampilan fundamental pada fase kehidupan mahasiswa sebagai tahap awal pembentukan perilaku keuangan jangka panjang. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan secara efektif cenderung memiliki kesiapan finansial yang lebih baik di masa depan (Blakemore & Agllias, 2019). Pengelolaan yang efektif mencakup kemampuan menyusun anggaran, mengendalikan perilaku konsumtif, serta merencanakan tabungan atau investasi sebagai antisipasi kebutuhan jangka panjang (Wediawati dkk, 2022).

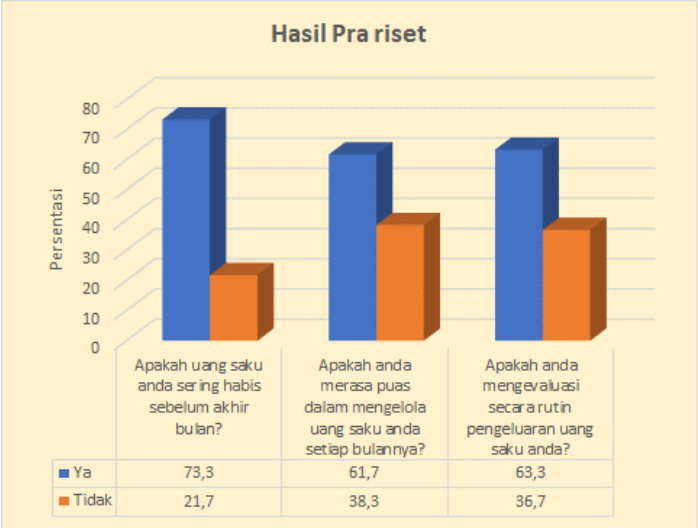
Dalam perspektif psikologis, *self-esteem* dan *self-awareness* merupakan dua faktor internal yang diduga berperan dalam membentuk perilaku

pengelolaan keuangan. *Self-esteem* merujuk pada penilaian individu terhadap nilai dan kemampuan dirinya. Individu dengan *self-esteem* yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri, kontrol diri, serta kemampuan mengambil keputusan secara rasional dan bertanggung jawab (Rubio, 2021). Dalam konteks pengelolaan uang saku, mahasiswa dengan harga diri yang sehat akan lebih mampu mengendalikan dorongan konsumtif dan menetapkan prioritas pengeluaran secara realistis. Sementara itu, *self-awareness* atau kesadaran diri merupakan kemampuan individu untuk memahami kondisi internalnya, termasuk emosi, motivasi, dan pola perilaku yang memengaruhi pengambilan keputusan. Mahasiswa dengan tingkat kesadaran diri yang baik cenderung mampu mengevaluasi kebiasaan finansialnya, menyadari dampak dari keputusan impulsif, serta membedakan antara kebutuhan yang mendesak dan keinginan yang bersifat sementara (Alfilail & Vhalery, 2020).

Selain *self-esteem*, *self-awareness* juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Self-awareness merupakan kemampuan individu untuk memahami kondisi internal dirinya, termasuk emosi, motivasi, dan pola perilaku yang memengaruhi pengambilan keputusan. Mahasiswa dengan tingkat kesadaran diri yang baik cenderung mampu mengevaluasi kebiasaan finansialnya, menyadari dampak dari keputusan impulsif, serta membedakan antara kebutuhan yang bersifat mendesak dan keinginan yang bersifat sementara (Alfilail & Vhalery, 2020).

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh adanya kesenjangan antara kesadaran dan praktik pengelolaan keuangan mahasiswa di lapangan.

Berdasarkan hasil pra riset yang sudah dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* mengenai pengelolaan uang saku menunjukkan hasil berikut :



Gambar 1. 1 Hasil pra riset terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa pendidikan ekonomi

Hasil pra riset yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 60 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN menunjukkan bahwa 78,3% mahasiswa sering kehabisan uang saku sebelum dana berikutnya dikirimkan oleh orang tua, 61,7% merasa tidak puas dengan cara mereka mengelola uang saku, dan 63,3% mengaku telah melakukan evaluasi rutin terhadap pengelolaan keuangan mereka. Data tersebut menunjukkan adanya gap antara kesadaran untuk melakukan evaluasi dan kemampuan aktual dalam mengelola uang saku secara efektif. Secara ideal, mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang memiliki bekal pengetahuan di bidang ekonomi diharapkan mampu menerapkan prinsip pengelolaan keuangan secara rasional. Namun, kondisi empiris menunjukkan bahwa pengetahuan tidak selalu sejalan dengan perilaku aktual.

Oleh sebab itu, berdasarkan uraian dan fenomena yang ditemukan dilapangan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Self-Esteem* dan *Self-awareness* Terhadap Pengelolaan Uang Saku Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *self-esteem* mempengaruhi pengelolaan uang saku pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN?
2. Apakah *self-awareness* mempengaruhi pengelolaan uang saku pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN?
3. Apakah *self-esteem* dan *self-awareness* bersama-sama mempengaruhi pengelolaan uang saku mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh *self-esteem* terhadap pengelolaan uang saku pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.
2. Pengaruh *self-awareness* terhadap pengelolaan uang saku pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.
3. Pengaruh *self-esteem* dan *self-awareness* terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru tentang bagaimana *self-esteem* dan *self-awareness* mempengaruhi cara mahasiswa mengelola uang saku mereka, yang tentunya bisa memperkaya pemahaman kita mengenai hubungan antara psikologi dan perilaku finansial di Program Studi Pendidikan Ekonomi.

b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi dan ekonomi, serta menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang menggali lebih dalam tentang faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi kebiasaan keuangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman peneliti terhadap konsep *self-esteem, Self-awareness,* dan pengelolaan uang saku, serta menjadi pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa studi.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi dan pertimbangan bagi pendidik, khususnya dalam mengelola uang saku

dengan lebih bijak dengan memahami peran *self-esteem* dan *Self-awareness.*

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya referensi ilmiah di lingkungan FKIP UNTAN, khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, serta menjadi sumber acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup

Lingkup yang akan dibahas dan menjadi fokus utama pada penelitian ini adalah *Self-Esteems*, *Self-Awareness* dan Pengelolaan Uang Saku. Penelitian ini menggunakan variabel Independen yaitu *self-esteems* sebagai (X1) dan *Self-Awareness* sebagai (X2). Variabel dependen yaitu Pengelolaan Uang Saku (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau biasa dikenal dengan variabel bebas adalah sebuah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan serta munculnya variabel dependen (terikat).

Adapun indikator variabel independen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Indikator Variabel independen (X)

Variabel	Indikator
Self-Esteem (X1) (Rubio, 2021)	1. *Competence* (kompetensi) 2. *Worthiness* (kelayakan) 3. *Cognition* (kognisi) 4. *Affect* (afek) 5. *Stability* (stabilitas) 6. *Openness* (keterbukaan)
Self-Awareness (X2) (Maharani & Mustika, 2016)	1. *Attention* (perhatian) 2. *Wakefulness* (kewaspadaan) 3. *Architecture* (arsitektur) 4. *Recall of knowledge* (mengingat kembali pengetahuan) 5. *Self knowledge* (pengetahuan diri)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Independen). Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah Pengelolaan Uang Saku (Y).

Adapun indikator variabel dependen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2
Indikator Pengelolaan Uang Saku (Y)

Variabel	Indikator
Pengelolaan uang saku (Leksono & Vhalery, 2019)	1. Pencatatan keuangan 2. Perencanaan dan penganggaran 3. Penggunaan uang secara efisien 4. Menabung dan antisipasi kebutuhan mendadak

1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah petunjuk untuk mengarahkan serta melakukan penyesuaian antar indikator variabel dengan definisi operasional variabel. Hal ini dapat mempermudah peneliti dalam menentukan instrumen yang akan digunakan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Pengelolaan Uang Saku

Pengelolaan uang saku dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara teratur, menyusun perencanaan dan anggaran keuangan dengan baik dan menggunakan uang secara efisien dan bijak sesuai anggaran yang dibuat dan uang tersebut disimpan dalam tabungan. Pengelolaan uang saku tidak hanya berkaitan dengan penggunaan uang secara hemat, tetapi juga mencakup perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan anggaran secara konsisten, serta penyisihan dana untuk kebutuhan mendadak atau tabungan.

b. *Self-Esteem*

Self-esteem atau harga diri dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa yang didasarkan pada kompetensi yang dimiliki, kelayakan, pemahaman dan penilaian rasional (kognisi), emosi (afek), stabilitas perliaku, serta sikap keterbukaan dalam menerima saran dari orang lain terkait pengelolaan uang saku. Harga diri yang

dimaksud bukan sekedar perasaan bangga terhadap diri sendiri, tetapi lebih pada bagaimana mahasiswa menilai kemampuannya secara realistis dan bertindak sesuai dengan kapasitas tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan.

c. *Self-Awareness*

Self-awareness atau kesadaran diri dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa untuk memberikan perhatian (*attention*) dan tetap waspada (*wakefulness*), memahami pola struktur pengelolaan uang saku yang dimiliki (*architecture*), mampu mengingat Kembali pengetahuan yang relevan tentang pengelolaan uang saku (*recal of knowledge*), serta memiliki pemahaman yang baik terhadap kemampuan diri sendiri (*self knowledge*) dalam mengatur keuangan.